

**LITERATURE REVIEW : PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**AUFA ULWI SIMBOLON**

**P01031118007**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**2021**

**LITERATURE REVIEW : PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

**Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Medan**



**AUFA ULWI SIMBOLON  
P01031118007**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
2021**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : *Literature Review* Pengaruh Dukungan  
Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif

Nama Mahasiswa : Aufa Ulwi Simbolon

Nomor Induk Mahasiswa : P01031118007

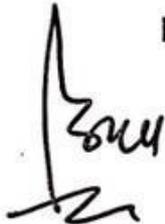
Program Studi : Diploma III Gizi

Menyetujui :



dr. Ratna Zahara, M.Kes

Pembimbing Utama/Ketua Penguji



Novriani Tarigan, DCN, M.Kes

Anggota Penguji



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes

Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Lidia Martony, SKM, M.Kes

NIP : 196403121987031003

Tanggal Lulus : 24 Mei 2021

## ABSTRAK

### **AUFA ULWI SIMBOLON “LITERATURE REVIEW : PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF” (DIBAWAH BIMBINGAN RATNA ZAHARA)**

Angka Kematian Bayi di dunia masih tergolong tinggi, berdasarkan data UNICEF mencapai 10 juta kematian dan hampir 90% kematian terjadi dinegara berkembang. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Angka Kematian Bayi sebesar 32 kematian per 1000 kelahiran hidup. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian terhadap kesehatan bayi dibandingkan umur lainnya. Diantaranya kurang kesadaran ibu akan pentingnya pemberian Asi Eksklusif sebagai upaya tumbuh kembang yang baik bagi bayinya. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 persentase pemberian Asi Eksklusif di Indonesia menurut cakupan umur 0-5 bulan masih tergolong rendah sebesar 37,3%. Rendahnya tingkat pemberian Asi Eksklusif pada bayi disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya dukungan keluarga terhadap ibu yang menyusui. Dukungan keluarga sangat diperlukan ibu dalam merawat bayi, jika keluarga memberikan dukungan, maka ibu akan termotivasi untuk memberikan Asi Eksklusif kepada bayinya dikarenakan adanya keyakinan yang menimbulkan rasa percaya diri pada ibu.

Tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif.

Penelitian ini dilakukan dengan membaca, membedah sebuah studi atau penelitian ilmiah dan menulis ulasan (*review*) sehingga menghasilkan tulisan baru berupa artikel ilmiah dan membahas informasi yang dipublikasikan. Penelitian ini merupakan literature review dengan mengidentifikasi 11 artikel yang telah diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari hasil penelitian terdapat 9 dari 11 artikel menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif ( $p < 0,005$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif.

Kata kunci : Asi Eksklusif, Dukungan keluarga

## ABSTRACT

AUFA ULWI SIMBOLON "LITERATURE REVIEW: THE EFFECT OF FAMILY SUPPORT ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING" (CONSULTANT: RATNA ZAHARA)

Based on UNICEF data, the infant mortality rate in the world is still relatively high, reaching 10 million deaths and almost 90% of deaths occur in developing countries. The infant mortality rate in Indonesia based on the 2012 Indonesian Demographic and Health Survey was 32 deaths per 1000 live births. This is due to a lack of attention to the health of infants compared to other ages. Among them is the lack of awareness of mothers about the importance of exclusive breastfeeding as an effort to develop good development for their babies. Based on *Riskesdas* data in 2018, the percentage of exclusive breastfeeding in Indonesia according to the age range of 0-5 months is still relatively low at 37.3%. The low level of exclusive breastfeeding for infants is caused by several factors, including the lack of family support for breastfeeding mothers. Family support is needed by the mother in caring for the baby, if the family provides support, the mother will be motivated and confident to give exclusive breastfeeding to her baby.

The purpose of this study was to determine the effect of family support on exclusive breastfeeding.

This research was carried out by reading, dissecting a study or scientific research and writing a review so as to produce new articles in the form of scientific articles and discuss published information. This research was a literature review by identifying 11 articles that have been selected according to the research objectives.

From the results of the study, 9 out of 11 articles concluded that there was a significant effect between family support and exclusive breastfeeding ( $p < 0.005$ ). Therefore, it can be concluded that there is an effect of family support on exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Family Support



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas melimpahnya berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “*Literature Review* Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif”.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Oslida Martony, S.KM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes RI Medan.
2. dr.Ratna Zahara, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan selalu memberi bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Novriani Tarigan, DCN, M.Kes selaku dosen anggota penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku dosen anggota penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moral serta materi kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa D-III Jurusan Gizi.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan para pembaca dapat memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	4
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penulisan Systematic Literature Review .....	5
B. Teori-Teori Gizi Masyarakat .....	10
1. Dukungan Keluarga .....	10
2. ASI Eksklusif.....	14
C. Hasil-Hasil Penelitian Terkait .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Strategi Penentuan Judul Penelitian .....	25
B. Strategi Pencarian Literature.....	29
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS .....	30
D. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas .....	32
E. Analisis Data .....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Karakteristik Artikel.....	40
B. Gambaran Pemberian Asi Eksklusif .....	47
C. Identifikasi Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif .....	49
D. Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif .....	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58

## DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Daftar Artikel Hasil Pencarian Sesuai Dengan Topik.....	26
2. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi menurut PICOS .....	31
3. Kata Kunci Pencarian Menggunakan Empat Database.....	32
4. Kriteria Kualitas Artikel menurut Appraisal Checklist .....	33
5. Hasil Penilaian Kualitas Artikel Dengan Appraisal Checklist .....	34
6. Artikel Yang Relevan Untuk Objek Studi .....	38
7. Karakteristik Artikel Berdasarkan Desain Penelitian Dan Metode Analisis .....	40
8. Karakteristik Artikel Berdasarkan Teknik <i>Sampling</i> , Jumlah Sampel, Dan Lokasi Penelitian.....	45
9. Gambaran Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Kategori, Frekuensi, Dan Persentase Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan .....	47
10. Identifikasi Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Kategori, Jumlah, Dan Persentase Dukungan Keluarga .....	49
11. Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan P-Value Dan Hasil Analisis Artikel.....	51

## DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Tahapan Seleksi Artikel Menggunakan Tabel Prisma .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Bukti Hasil Pencarian Literature .....	58
2. Anggaran Biaya Penelitian .....	61
3. Bukti Bimbingan Proposal KTI .....	62
4. Surat Pernyataan.....	64
5. Daftar Riwayat Hidup.....	65
6. EC .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia masih tergolong tinggi. Berdasarkan data UNICEF, angka kematian bayi di dunia mencapai 10 juta lebih kematian. Dari 10 juta lebih kematian bayi tersebut hampir 90% kematian bayi terjadi dinegara-negara berkembang. Jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 adalah 32 kematian per 1000 kelahiran hidup. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian terhadap kesehatan bayi dibandingkan umur-umur lainnya. Salah satunya kurangnya kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif sebagai salah satu upaya untuk memperoleh tumbuh kembang yang baik bagi bayinya. (Masyudi, 2018)

Cakupan bayi baru lahir mendapat ASI Eksklusif masih tergolong rendah. Diperkirakan 85% ibu-ibu di dunia tidak memberikan ASI secara optimal. Pada tahun 2018 cakupan ASI Eksklusif di India hanya mencapai 46%, di Philipphines 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24%. (Eliana, 2018)

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan pemberian ASI di Indonesia saat ini masih memperhatikan. Persentase bayi yang menyusui eksklusif umur 0 bulan sebesar 39,8%, umur 1 bulan sebesar 32,5%, umur 2 bulan sebesar 30,7%, umur 3 bulan sebesar 25,2%, umur 4 bulan sebesar 26,3%, dan umur 5 bulan sebesar 15,3%.

Dampak bayi yang tidak diberikan ASI secara penuh sampai pada usia 6 bulan pertama kehidupan memiliki resiko diare yang parah dan fatal. Resiko tersebut 30 kali lebih besar dari pada bayi yang diberi ASI secara penuh. Dan bayi tidak diberikan ASI Eksklusif, memiliki resiko kematian lebih besar karena terjadinya malnutrisi, serta dapat menghambat perkembangan kecerdasan bayi. (Kemenkes, 2010)

Rendahnya tingkat pemberian ASI Eksklusif pada bayi disebabkan beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif, kurangnya rasa percaya diri ibu, tingkat pendidikan ibu yang rendah, pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung program Peningkatan Penggunaan Air Susu Ibu (PP-ASI), serta kurangnya dukungan keluarga terhadap ibu yang menyusui. (Sartono, 2012)

Pemerintah Indonesia telah membuat rencana aksi akselerasi pemberian ASI Eksklusif, yang merupakan upaya terobosan dalam rangka percepatan peningkatan pencapaian target untuk melindungi, meningkatkan, dan mendukung program ASI melalui regulasi, advokasi dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta dilakukannya penyuluhan kepada ibu dan keluarga akan pentingnya pengetahuan dan dukungan keluarga kepada ibu yang menyusui. (Ramadani, 2017)

Dukungan yang didapat oleh ibu menyusui dari dua pihak yaitu keluarga dan tenaga kesehatan tetapi pengaruh dukungan yang paling besar adalah dukungan keluarga terlebih dari suami. Hal ini dikarenakan suami merupakan keluarga inti dan merupakan orang yang paling dekat dengan ibu. Tetapi pada kegiatan implementasi dimasyarakat dukungan suami belum terlihat begitu besar, salah satu alasannya karena secara budaya ada pembagian kewajiban utama dari para suami untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga, sehingga mengharuskan suami untuk keluar dari rumah untuk bekerja dalam waktu lebih dari 8 jam dalam sehari, sedangkan istri berperan untuk mengatur segala keperluan urusan rumah tangga dirumah. (Malau, 2012)

Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh ibu dalam merawat bayi. Dukungan yang dibutuhkan oleh ibu bisa dari suami, orangtua, mertua, saudara, atau keluarga lainnya, apabila keluarga tidak mendukung dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu. Jika keluarga memberikan dukungan kepada ibu, ibu akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan dikarenakan adanya keyakinan maka akan

timbul rasa percaya diri, semangat, dan niat dalam diri ibu sehingga Ibu akan mempunyai keinginan besar untuk mendapatkan suatu hal yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan. (Hamidah, 2016)

Hasil penelitian Asri, dkk tahun 2019 menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh dalam pemberian ASI Eksklusif. Dukungan keluarga dalam penelitian tersebut adalah bentuk respon yang diberikan oleh anggota keluarga dalam memberikan informasi kesehatan selama pemberian ASI, memberikan bimbingan serta terlibat dalam menangani permasalahan selama pemberian ASI Eksklusif, memberikan bantuan seperti menyediakan makanan bergizi bagi ibu menyusui, membantu mengerjakan tugas-tugas tertentu dan memfasilitasi kebutuhan ibu selama masa menyusui, menciptakan kenyamanan, dan ketenangan emosi ibu selama masa menyusui dan meningkatkan kepercayaan diri ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Dari hasil tersebut terlihat bahwa jika anggota keluarga memberikan dukungan yang baik akan mendorong ibu untuk memberikan ASI secara Eksklusif, apalagi dibuktikan secara nyata sikap dan tindakan anggota keluarga dalam mendukung ibu memberikan ASI kepada bayinya.

Menurut Eveline tahun 2010 contoh dukungan keluarga terhadap Ibu yang memberikan ASI Eksklusif yaitu berupa nasihat, pemberian informasi dan kemauan keluarga untuk mengingatkan ibu dalam proses menyusui, serta keikutsertaan suami untuk ikut bangun dan menemani saat malam ibu harus menyusui, menyediakan diri untuk berbagi dan mendengarkan saat ibu memerlukan dukungan. Kemudian dukungan ibu dan ibu mertua dalam bentuk menyediakan masakan dan sayuran yang mendukung ketersediaan ASI dalam jumlah yang cukup, mengingatkan ibu saat harus menyusui, dan menyiapkan baju ibu menyusui.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 persentase pemberian ASI Eksklusif di Indonesia menurut cakupan masing-masing umur 0-5 bulan masih tergolong rendah sebesar 37,3%. Oleh karena itu maka

penulis tertarik untuk melakukan *Literature review* dengan judul pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif berdasarkan studi literatur?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif.
- c. Menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan untuk tenaga kesehatan ikut serta memberikan motivasi dan dukungan kepada ibu dan keluarga agar memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.
2. Diharapkan dapat menjadi gambaran bagi pemerintah untuk menciptakan regulasi agar ibu memberikan ASI Eksklusif.
3. Untuk menambah referensi kepada mahasiswa/mahasiswi yang akan mengerjakan tugas kuliah dan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa yang akan menentukan topik karya tulis ilmiah dengan teknik systematic literatur review sebagai metodenya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penulisan Systematik Literatur Review**

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. (M. Sari, 2020)

##### **1. Defenisi**

Penelitian kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2012)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. (Embun, 2012)

Penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian, teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data. (Danandjaja, 2014)

Literatur review adalah hasil analisis berupa kritik yang dilakukan terhadap satu atau lebih artikel mengenai topik khusus yang berkaitan dengan bidang keilmuan tertentu. (Alahi & Mukhopadhyay, 2019)

## **2. Jenis-Jenis Review**

Menurut Kiteley and Stogdon (2010) jenis - jenis review yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Literatur review
- b. Systematic Review (SR)
- c. Scoring Review
- d. Traditional Review/Narrative review
- e. Systematic Mapping Review
- f. Meta Analysis (MA)

## **3. Prinsip Dalam Melakukan Tinjauan Pustaka Sistematis**

- a. Peneliti hanya bisa meneliti topik dalam bidangnya atau ilmu yang sedang dialami.
- b. Membaca dengan teliti semua pustaka yang digunakan dan menghindari replikasi penelitian orang lain tanpa alasan meyakinkan.
- c. Prinsip pemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis), ini sangat penting karena ilmu berkembang dengan cepat, dengan penelitian ini dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif.
- d. Prinsip relevansi, diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. (Alfianika N, 2018)

## **4. Tahap - Tahap Studi Literatur**

Ramdhani, Amin & Ramdhani (2014) menjelaskan empat tahapan dalam membuat literatur review yaitu

### **a. Memilih topik yang akan direview**

Pilihlah topik yang sedang trend dan sesuai bidang ilmu yang ditekuni peneliti.

**b. Melacak dan memilih artikel yang cocok/relevan**

Pilihlah artikel yang berhubungan dan sesuai dengan topik yang sedang di review oleh peneliti.

**c. Melakukan analisis dan sintesis literatur**

Membandingkan, mencari kesamaan, melihat perbedaan dan kesamaan, melihat kekurangan dan kelebihan untuk menghasilkan sebuah keputusan.

**d. Mengorganisasikan penulisan review**

Menyatukan dan menggabungkan hasil-hasil review dalam bentuk karya tulis.

Menurut (Tehnis penulisan LR Bab3, n.d.) menjelaskan empat tahapan penulisan membuat Literatur Review, yaitu :

**1. Starategi Pencarian Literature**

**a. Protokol pencarian literature**

Protokol pencarian Literatur review menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menseleksi studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan literatur review. Checklist diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul, dan membaca abstrak. Waktu pencarian literatur dilakukan bulan Oktober 2020.

**b. Database Pencarian Literature**

Mesin pencarian literatur yang digunakan adalah google scholar, perpustakaan nasional, SINTA, DOAJ, Mendeley. Untuk internasional PubMed, Science, CINAHL, Ebsco, Proquest, Medline, Web of science. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu. Sumber data diperoleh dari jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional yang dipublikasi dari 2016 hingga 2020.

### **c. Kata Kunci**

Kata kunci yang digunakan mengikuti topik penelitian. Untuk artikel bahasa Indonesia menggunakan kata kunci yang lebih singkat. Sedangkan untuk artikel internasional gunakan Boolean operator (Or, And, Not) sebagai kata sambung.

## **2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Mempersempit kriteria pemilihan artikel dengan menetapkan kriteria kelayakan artikel dan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan kriteria PICOS (Population or Problems, Intervention, Compare, Outcome and Study design). Kriteria layak tidaknya artikel dapat diperluas mulai dari judul, kesamaan isi, tahun terbit, lokasi, bahasa dan kelengkapan susunan penulisan. Langkah pertama dengan melakukan skrining judul, abstrak dan diikuti dengan skrining teks lengkap dengan cepat. Artikel yang tidak relevan dengan tujuan penelitian langsung dikeluarkan. Penentuan jenis artikel atau pustaka mempertimbangkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

## **3. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas**

### **a. Hasil seleksi artikel**

Pencarian menggunakan database

### **b. Hasil penilaian kualitas artikel**

Penilaian kualitas artikel dilakukan menggunakan appraisal checklist yang terdiri dari 12 kriteria, dinilai kualitasnya masing-masing kriteria diberi nilai Ya dan Tidak. Artikel yang mendapat nilai >50% masuk dalam kriteria inklusi atau memenuhi kualitas dan jika dibawah >50% maka tidak berkualitas dan harus dibuang karena akan memberikan bias atau validitas rendah.

Kriteria penilaian kualitas Artikel 12 kriteria sebagai berikut :

**1. Teori**

- a. Apakah teori yang digunakan masih sesuai atau sudah kadaluarsa?
- b. Apakah teori yang digunakan mempunyai kredibilitas yang tinggi?

**2. Desain**

- a. Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian?
- b. Populasi
- c. Apakah populasi sesuai dengan tujuan penelitian?
- d. Apakah sampel/responden sesuai tujuan penelitian?
- e. Apakah perhitungan jumlah sampel sesuai kaidah perhitungan?

**3. Variabel**

- a. Apakah variabel yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian?
- b. Untuk studi epidemiologi/experiment. Apakah ada kontrol untuk variabel perancu?

**4. Instrumen**

- a. Apakah instrument yang digunakan memiliki sensitivitas dan spesifisitas?
- b. Jika menggunakan kuesioner, apakah kuesioner disusun berdasarkan teori atau kaidah penyusunan kuesioner?
- c. Untuk studi epidemiologi/experiment. Apakah ada uji validitas dan dan reliabilitas?

**5. Analisis data**

- a. Apakah analisis data sesuai kaidah analisis dan tujuan penelitian?

Apabila dengan ambang batas 50%, artikel yang berkualitas masih terlalu banyak, maka ambang batas 50% dapat ditingkatkan misalnya menjadi 60%-70%.Tapi jangan sampai jumlah artikel yang dikaji dibawah 10 artikel.

#### **4. Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dimana dari 10-15 artikel terpilih akan dikaji sesuai karakteristik studi, karakteristik responden dan karakteristik temuan kemudian dilakukan pembahasan. (*Tehnis penulisan LR\_Bab3, n.d.*)

### **B. Teori - Teori Gizi Masyarakat**

#### **1. Dukungan Keluarga**

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, dimana semuanya saling berinteraksi satu dengan lainnya dan setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing serta memiliki ikatan emosional, keluarga bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan budaya, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari tiap anggota keluarga. (Setiadi, 2008; Andarmoyo, 2012)

Dukungan keluarga merupakan proses yang terjadi terus menerus disepanjang kehidupan manusia. Dukungan keluarga menurut Fridman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Dukungan dari orang lain sangatlah berperan penting dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Dukungan suami maupun keluarga sangat besar pengaruhnya, seorang ibu yang kurang mendapatkan dukungan suami, ibu, adik, atau bahkan ditakut-takuti, dipengaruhi, untuk beralih ke susu formula. (Proverawati, 2010)

Ibu sangat membutuhkan dukungan dari keluarga dalam merawat bayi, sehingga peran keluarga sangatlah penting. Dukungan yang dibutuhkan oleh ibu bisa dari suami, orangtua, mertua, adik dan kakak serta saudara atau keluarga lainnya. (Hamidah, 2016)

Menurut Sarason (2003) dalam zainudin (2013), Dukungan keluarga adalah sikap atau tindakan yang ditujukan kepada anggota keluarga yang di dalamnya terkandung nilai kepedulian, penghargaan, dan kasih sayang. Pendapat yang sama juga dikemukakan, mendefinisikan bahwa dukungan keluarga terdiri dari individu ataupun kelompok yang di dalamnya terdapat rasa nyaman, kepeduliaan, dan sikap yang selalu menolong tanpa melihat kondisinya. (Cobb, 2012)

Salah satu dukungan keluarga yang sangat berpengaruh yaitu dukungan suami. Dukungan keluarga, terutama suami dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan menyusui, sebab dukungan suami akan menimbulkan rasa nyaman pada ibu sehingga akan mempengaruhi produksi ASI serta meningkatkan semangat dan rasa nyaman dalam menyusui. (Sartono, 2012)

Suami yang mendukung program ASI Eksklusif dapat berpengaruh terhadap psikis ibu menjadi sehat. Hal ini karena terciptanya suasana yang nyaman. Perhatian suami dibutuhkan oleh istri dalam proses produksi ASI yaitu reflex oxytocin, di mana ibu yang berpikiran positif dapat merangsang otot disekeliling kelenjar susu berkontraksi, kemudian ASI akan mengalir ke sinus lactiferous dan kemudian bayi dapat meminumnya. (Roesli, 2013)

#### **a. Jenis-jenis dukungan keluarga**

Adapun jenis-jenis dukungan keluarga, menurut Friedman (2010), ada empat jenis yaitu sebagai berikut :

##### **1) Dukungan Informasional**

Keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Dukungan informasi terjadi dan diberikan oleh keluarga dalam bentuk nasehat, saran dan diskusi tentang bagaimana cara mengatasi atau memecahkan masalah yang ada.

## **2) Dukungan Penghargaan**

Keluarga bertindak (keluarga bertindak sebagai sistem pembimbing umpan balik, membimbing dan memerantai pemecahan masalah dan merupakan sumber validator identitas anggota. Dukungan penghargaan terjadi melalui ekspresi penghargaan yang positif melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain yang berbanding positif antara individu dengan orang lain. (Sarafino, 2011)

## **3) Dukungan Instrumental**

Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret. Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari. (Sarafino, 2011)

## **4) Dukungan Emosional**

Berfungsi sebagai pelabuhan istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan emosional serta meningkatkan moral keluarga. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional. Dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati, dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian. (Sarafino, 2011)

## **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan**

Menurut Purnawan (2008) dalam Rahayu (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah :

### **1) Faktor internal**

#### **A. Pendidikan atau tingkat pengetahuan**

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

#### **B. Faktor emosi**

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melakukannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama sakit.

#### **C. Spiritual**

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

### **2) Faktor Eksternal**

#### **A. Praktik dikeluarga**

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderitaan dalam melaksanakan kesehatannya.

## B. Faktor sosio-ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya. Hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan, dan cara pelaksanaannya.

## C. Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu, dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

## 2. Asi Eksklusif

### a. Pengertian

ASI merupakan hak asasi seorang bayi dan memberikan ASI kepada bayi adalah hak seorang ibu, hal ini diatur dalam UU perlindungan anak bab 1 pasal 1 no 12 dan bab 2 pasal 2. Air susu ibu (ASI) adalah cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. (Khasanah, 2011)

ASI merupakan sumber zat gizi yang sempurna untuk bayi. ASI mengandung karbohidrat, protein, lemak, multivitamin, air, kartinin, dan mineral secara lengkap yang sangat cocok dan mudah diserap secara sempurna dan sama sekali tidak mengganggu fungsi ginjal bayi yang sedang dalam tahap pertumbuhan. (Soetjiningsih, 2012)

Pemberian ASI saja tanpa makanan pendamping apapun sampai sampai bayi berusia 6 bulan akan memberikan manfaat yang luar biasa untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi disamping itu dapat meningkatkan ikaatan kasih sayang antara ibu dan bayi. (Astutik, 2014)

Asi eksklusif merupakan pemberian air susu ibu saja kepada bayi umur 0-6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan selain obat untuk terapi (pengobatan penyakit). (Maryunani, 2012)

Asi eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja, tanpa bahan tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tambahan bahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. (Roesli, 2010)

## **b. Komposisi**

ASI dibedakan menjadi tiga macam yaitu kolostrum, ASI masa transisi, dan ASI matur.

### **1) Kolostrum**

Merupakan cairan *piscouskental* dengan warna kekuning-kuningan dan lebih kuning dibandingkan susu yang matur. Kolostrum juga dikenal dengan cairan emas yang encer berwarna kuning (dapat pula jernih) dan lebih menyerupai darah dari pada susu karena mengandung sel hidup menyerupai sel darah putih yang dapat membunuh kuman penyakit. Oleh karena itu, kolostrum harus diberikan pada bayi. Kolostrum melapisi usus bayi dan melindunginya dari bakteri. (Astutik, 2014)

Kolostrum disekresi oleh kelenjar payudara dari hari pertama sampai hari ketiga atau keempat. Kolostrum lebih banyak mengandung protein dibandingkan dengan ASI matur, tetapi kadar karbohidrat dan lemak lebih rendah. Selain itu, kolostrum mengandung zat anti infeksi 10-17 kali lebih banyak dibandingkan ASI matur. Komposisi kolostrum dari hari kehari selalu berubah. Rata-rata mengandung protein 8,5%, lemak 2,5%, karbohidrat 3,5%, *corpusculum colostrums*, garam mineral (K, Na dan Cl) 0,4%, air 85,1%, leukosit sisa-sisa epitel yang mati, dan vitamin yang larut dalam lemak lebih banyak. Selain itu juga terdapat zat yang menghalangi hidrolisis protein sebagai zat

anti yang terdiri atas protein tidak rusak. Fungsi kolostrum adalah memberikan gizi dan proteksi pada bayi. (Astutik, 2014)

## **2) ASI peralihan (Masa peralihan)**

Merupakan ASI yang dihasilkan mulai hari keempat sampai hari kesepuluh. Pada masa ini, ASI transisi mengandung lemak dan kalori yang lebih tinggi dan protein yang lebih rendah dari pada kolostrum. (Wiji, 2013)

## **3) ASI matang (Matur)**

Merupakan ASI yang dihasilkan pada hari kesepuluh dan seterusnya. Komposisinya relatif konstan. Pada ibu yang sehat, produksi ASI untuk bayi akan tercukupi. Hal ini dikarenakan ASI merupakan makanan satu-satunya yang paling baik dan cukup untuk bayi sampai usia 6 bulan. ASI matur merupakan cairan ASI berwarna putih kekuning-kuningan yang diakibatkan warna dari garam Ca-caseinant, riboflavin, dan karoten yang terdapat di dalamnya. ASI matur tidak menggumpal jika dipanaskan serta terdapat faktor antimikrobia. (Astutik, 2014)

### **c. Kandungan nutrisi**

ASI merupakan sumber gizi sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi selama enam bulan. Menurut Astutik (2014) kandungan nutrisi ASI antara lain :

#### **1) Lemak**

Sumber kalori utama dalam ASI adalah lemak, yaitu sekitar 50% kalori ASI berasal dari lemak. Kadar lemak dalam ASI antara 3-5-4,5%. Walaupun kadar lemak dalam ASI tinggi, tetapi mudah diserap oleh bayi karena trigliserida dalam ASI terlebih dahulu dipecah menjadi asam lemak dan gliserol oleh enzim lipase yang terdapat pada ASI.

Kadar kolesterol ASI lebih tinggi dari pada susu sapi. Diperkirakan pada masa bayi diperlukan kolesterol pada kadar

tertentu untuk merangsang pembentukan enzim protektif yang membuat metabolisme kolesterol menjadi efektif pada manusia dewasa. Disamping kolesterol ASI mengandung asam lemak esensial, asam linoleat (omega 6), dan asam linoleat (omega 3). Asam tersebut disebut esensial karena tubuh manusia tidak dapat membentuk asam ini, dan harus diperoleh dari konsumsi makanan. Kedua asam lemak tersebut adalah pembentuk (prekursor) asam lemak tidak jenuh rantai panjang disebut *docosahexaenoic acid* (DHA) berasal dari omega 3 dan *arachidonic acid* (AA) berasal dari omega 6 yang fungsinya sangat penting untuk pertumbuhan otak anak.

## **2) Karbohidrat**

Laktosa adalah karbohidrat utama dalam ASI yang kadarnya paling tinggi dibandingkan susu mamalia lain (7 gr%). Laktosa mudah diurai menjadi glukosa dan galaktosa dengan bantuan enzim laktase yang sudah ada dalam saluran pencernaan sejak lahir. Laktosa mempunyai manfaat lain yaitu meningkatkan absorpsi kalsium dan merangsang pertumbuhan *Lactobasillus bifidus*.

## **3) Protein**

Kasein dan *whey* adalah protein dalam susu. Kadar protein ASI sebesar 0,99% dan sebesar 60% diantaranya adalah *whey* yang lebih mudah dicerna dibandingkan kasein (protein utama susu sapi). Selain mudah dicerna, di dalam ASI terdapat dua macam asam amino yang tidak terdapat dalam susu sapi yaitu sistin dan taurin. Sistin diperlukan untuk pertumbuhan somatik sedangkan taurin untuk pertumbuhan otak.

## **4) Garam dan mineral**

Kadar garam dan mineral yang rendah di dalam ASI diperlukan oleh bayi baru lahir karena ginjal belum dapat mengonsentrasikan air kemih dengan baik. Bayi yang

mendapat susu sapi atau susu formula yang tidak dimodifikasi dapat menderita otot kejang (tetani) karena hipokalsemia. Hal ini dikarenakan kadar kalsium dalam susu sapi lebih tinggi dibandingkan ASI, sedangkan kadar fosfor jauh lebih tinggi sehingga mengganggu penyerapan kalsium dan magnesium.

#### **5) Vitamin**

ASI mengandung nutrisi yang dibutuhkan bayi yaitu vitamin D, E dan K. Vitamin E terdapat pada kolostrum, vitamin K diperlukan sebagai katalisator dalam proses pembekuan darah dan terdapat dalam ASI dalam jumlah yang cukup serta mudah diserap.

#### **d. Manfaat ASI**

Menurut Astutik (2014) manfaat asi antara lain :

##### **1) Manfaat ASI bagi bayi**

- A. ASI memiliki komposisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi yang dilahirkan
- B. ASI memiliki jumlah kalori yang dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai dengan usia enam bulan
- C. ASI mengandung zat pelindung /antibodi yang melindungi terhadap penyakit
- D. Dapat menyebabkan perkembangan psikomotorik bayi lebih cepat
- E. ASI dapat menunjang perkembangan penglihatan
- F. Memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayi

##### **2) Manfaat ASI bagi ibu**

- A. Mencegah pendarahan pasca persalinan
- B. Mengurangi resiko terjadinya anemia
- C. Mengurangi resiko kanker ovarium dan kanker payudara
- D. Memberikan rasa dibutuhkan selain memperkuat ikatan batin seorang ibu dengan bayi yang dilahirkan
- E. Mempercepat kembali ke berat badan semula
- F. Sebagai salah satu metode KB sementara

## **e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif**

### **1) Faktor fisik ibu**

Keadaan fisik ibu yang menyebabkan tidak dapat menyusui antara lain infeksi payudara atau abses payudara, kanker payudara dan ibu yang akan dioperasi atau terapi radiasi. (Proverawati & Rahmawati, 2010)

### **2) Faktor bayi**

Ada beberapa faktor yang menyebabkan bayi tidak dapat menyusu yaitu bayi prematur, bayi berat lahir rendah, kondisi fisik bayi yang lemah, kesulitan menghisap, dan kecacatan bawaan saat lahir (celah bibir atau selah langit). (Proverawati & Rahmawati, 2010)

### **3) Faktor psikologis**

Faktor psikologis ibu dalam menyusui berpengaruh pada proses menyusui dan produksi ASI. Ibu yang stres, khawatir bisa menyebabkan produksi ASI berkurang. Hal ini karena sebenarnya yang berperan besar dalam produksi ASI adalah otak, otak yang mengendalikan dan mengatur pengeluaran ASI. Sehingga untuk menghasilkan ASI yang banyak maka ibu harus mensugestikan pada dirinya sendiri bahwa produksi ASI nya akan banyak. (Proverawati & Rahmawati, 2010)

### **4) Faktor dukungan tenaga kesehatan**

Kurangnya dukungan tenaga kesehatan khususnya bidan menyebabkan ibu kurang motivasi untuk memberikan ASI Eksklusif. Serta tenaga kesehatan juga berperan penting dalam memberikan motivasi serta pemahaman kepada keluarga untuk terus mendukung ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. (Astutik, 2014)

Namun, beberapa tenaga kesehatan masih ada yang menyarankan para ibu untuk memberikan susu formula pada

anaknya yang baru lahir. Padahal tenaga kesehatan sudah mengetahui kebaikan ASI. (Dina dwi Noeryani, 2013)

Pemerintah telah membuat UU yaitu setiap tenaga kesehatan dilarang menerima dan/atau mempromosikan susu formula bayi dan/atau produk bayi lainnya yang dapat menghambat program pemberian ASI Eksklusif. (Pasal 17 ayat (2) PP No.33/2012)

Karena kurangnya pengetahuan ibu tentang penting dan manfaat ASI Eksklusif, hal tersebut dimanfaatkan oleh petugas kesehatan untuk mempromosikan susu formula. bahkan tidak sedikit juga bidan memiliki praktik mandiri dirumahnya memberikan sampel susu formula secara cuma-cuma dengan alasan untuk berjaga-jaga apabila ASI tidak keluar, bahkan masih banyak bidan secara terang-terangan menjual susu formula ditempat praktiknya.

Bidan boleh melakukan promosi susu formula apabila memang adanya indikasi medis, ibu tidak ada, dan bayi terpisah dari ibu. Pemilihan susu formula diberikan hanya untuk niat penyelamatan nyawa, bidan juga harus menjelaskan cara penggunaan dan penyajian susu formula bayi kepada keluarga yang akan mengurus dan merawat bayi tersebut, pemilihan susu formula bayi apa yang akan diberikan adalah suatu keputusan keluarga bayi dan tidak ada suatu paksaan dari bidan, agar bidan tidak mengambil kesempatan untuk keuntungan pribadi. (Lulu Mamlukah, 2019)

##### **5) Faktor dukungan keluarga**

Dukungan keluarga sangat berperan dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang di dapat untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Dalam hal ini dukungan keluarga sangat besar pengaruhnya, seorang ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari

keluarganya menjadi tidak percaya diri dan kurang motivasi untuk memberikan ASI Eksklusif. (Proverawati & Rahmawati, 2010)

#### **6) Inisiasi menyusui dini (IMD)**

Inisiasi menyusui dini (IMD) adalah memberikan ASI segera setelah bayi dilahirkan, biasanya dalam waktu 30 menit-1 jam pasca bayi dilahirkan. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif berawal dari terlaksananya proses IMD secara optimal. Selain menjadi titik awal keberhasilan ASI Eksklusif, IMD diyakini memiliki banyak manfaat bagi ibu yaitu sentuhan, hisapan dan jilatan bayi pada puting ibu selama proses inisiasi menyusui dini akan merangsang keluarnya hormon oksitosin yang menyebabkan rahim berkontraksi sehingga membantu pengeluaran plasenta dan mengurangi pendarahan pada ibu. Kontak kulit membantu proses kolonisasi kulit, dimana bakteri yang menempel pada kulit ibu dan dijilat oleh bayi, diketahui bahwa bakteri tersebut bermanfaat bagi bayi, berperan sebagai zat antibodi untuk melindungi bayi dari kuman penyakit dilingkungan luar bayi. Menurut penelitian diketahui bahwa bayi yang diberi kesempatan menyusui dini akan berhasil menyusui eksklusif delapan kali lebih besar dibandingkan bayi yang tidak diberi kesempatan menyusui dini. (Sofia, 2018)

### **C. Hasil-hasil Literatur Review sesuai topik penelitian**

#### **1. Determinan faktor yang berpengaruh pada pemberian ASI Eksklusif di Indonesia**

Jurnal : Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat

Penulis : Rizqi Fadliyyah

Tahun : 2019

Artikel ini ditulis oleh Rizqi Fadliyyah, terbit di jurnal ilmu kesehatan masyarakat tahun 2019, pada jurnal ini membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di negara Indonesia. Berdasarkan kajian analisis jurnal dan literatur review ada 16 determinan faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif, antara lain paritas ibu (jumlah kelahiran hidup yang dimiliki seorang ibu), pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, tindakan ibu, dukungan keluarga atau suami, tingkat pendidikan, IMD (inisiasi menyusui dini), usia ibu, dukungan petugas kesehatan, ketersediaan ruang laktasi ditempat kerja, keterpaparan informasi, pendapatan keluarga, lingkungan, susu formula, dan kondisi psikologis ibu.

#### **2. Determinan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui tinjauan sistematis penelitian tahun 2011-2016**

Jurnal : Journal of Health Science and Prevention

Penulis : Ika Mustika

Tahun : 2017

Artikel ini ditulis oleh Ika Mustika terbit di journal of health science and prevention tahun 2017. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan pemberian ASI Eksklusif. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada ibu yaitu faktor sosiodemografi, faktor pra/post natal, serta faktor psikososial. Dari beberapa faktor tersebut faktor sosiodemografi merupakan faktor yang paling banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu dan hasilnya signifikan dengan ASI Eksklusif, salah

satunya faktor status pekerjaan ibu. Sedangkan faktor psikososial merupakan faktor yang sedikit diteliti namun memiliki nilai signifikan yang besar pengaruhnya terhadap pemberian ASI Eksklusif terutama faktor dukungan suami dan keluarga.

### **3. Determinan perilaku pemberian ASI Eksklusif pada ibu**

Jurnal : Jurnal Kebidanan  
Penulis : Elsa Budi dan Poppy Farantia  
Tahun : 2018

Artikel ini ditulis oleh Elsa Budi dan Poppy Farantia terbit di jurnal kebidanan tahun 2018. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan pemberian ASI Eksklusif. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada ibu yaitu faktor sosiodemografi, faktor pra/post natal, serta faktor psikososial. Faktor sosiodemografi merupakan faktor yang paling banyak diteliti meliputi umur, pendidikan, tempat tinggal, pekerjaan, pengetahuan ibu, mulai ibu bekerja, sosial ekonomi serta jarak interaksi ibu dan bayi.

### **4. Hubungan dukungan sosial suami dengan optimisme ibu memberikan ASI Eksklusif**

Jurnal : Jurnal Kesehatan Masyarakat  
Penulis : Nadya Yosefa dan Tesi Hermaleni  
Tahun : 2019

Artikel ini ditulis oleh Nadya Yosefa dan Tesi Hermaleni yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial suami terhadap optimisme ibu menyusui. Penelitian ini mereview artikel penelitian menggunakan beberapa artikel yang diterbitkan dalam batas waktu 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan dukungan sosial suami dengan optimisme ibu memberikan ASI secara Eksklusif.

## **5. Dukungan ayah dalam pemberian air susu ibu**

Jurnal : Jurnal kebidanan

Penulis : Dewi Andariya Ningsih

Tahun : 2018

Artikel ini ditulis oleh Dewi Andariya Ningsih yang bertujuan untuk mengeksplorasi bagian dari dukungan yang dapat dilakukan oleh seorang ayah dalam proses menyusui. Ada beberapa hal yang berhubungan dengan ayah ASI agar proses menyusui dapat berlangsung secara optimal yaitu terdiri dari pengetahuan tentang ASI , sikap positif untuk menyusui, keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, dukungan praktis dan dukungan emosional.

## **BAB III METODE**

### **A. Strategi Penentuan Judul Penelitian**

Penentuan judul penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

#### **1. Menentukan Topik**

Penentuan topik dilakukan dengan prinsip ada kebaruan (*Novelth*), tidak replikasi penelitian sebelumnya, asli (*originality*), sedang trend dan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni peneliti. Peneliti menekuni bidang gizi masyarakat dan setelah diskusi dengan dosen pembimbing, penelitian menentukan topik penelitian adalah ASI Eksklusif.

#### **2. Definisi Topik**

Langkah kedua setelah menentukan topik, peneliti mendefinisikan topik “ASI Eksklusif”. Asi merupakan makanan utama yang dibutuhkan bayi, tidak ada makanan lain yang mampu menyaingi kandungan gizi ASI. Asi eksklusif merupakan pemberian air susu ibu saja kepada bayi umur 0-6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman tambahan selain obat untuk terapi (pengobatan penyakit).

#### **3. Membaca Artikel Sesuai Topik**

Untuk mendapatkan ide tentang judul penelitian, peneliti menganalisa lima artikel sesuai dengan topik penelitian dimana minimal satu diantaranya dalam bentuk *Literatur Review*.

(Daftar artikel ringkasan hasil penelitian seperti tabel 1) Peneliti merangkum isi artikel dan memberi kesimpulan. Ringkasan hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1. Daftar Artikel Hasil Pencarian Sesuai dengan Topik**

NO	JUDUL ARTIKEL	PENULIS	NAMA JURNAL	TAHUN	DATABASE	DESIGN PENELITIAN	HASIL
1	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS BERINGIN KABUPATEN SEMARANG	-Vera Mei Kartika -Fitria Primi Astuti	Jurnal komunikasi kesehatan	2017	Google scholar	Cross sectional	Hasil uji Fisher Exact diperoleh p value 0,029. Oleh karena p-value (0,029) < $\alpha$ (0,05), maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu
2	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKARAN	-Dewi Elliana -Titik Kurniawati -Roifatur Roekhanah	Jurnal kebidanan	2018	Garuda	Retrospektif (penelitian yang berusaha melihat kebelakang)	Berdasarkan hasil uji Fisher's Exact Test didapatkan hasil analisis statistic dengan p value sebesar 0.073 ( $p = 0.073 > 0.05$ ), sehingga $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak. Hal ini berarti bahwa "Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif Sedangkan Ada hubungan antara pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan Pemberian ASI eksklusif di

	KOTA SEMARANG						wilayah kerja Puskesmas Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan p value sebesar 0.016 ( $p = 0.016 < 0.05$ )
3	DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI FAKTOR DOMINAN KEBERHASILAN MENYUSUI EKSKLUSIF	Mery Ramadani	Jurnal Kesehatan Masyarakat	2017	Google scholar	Desain potong lintang	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif, ibu yang keluarganya mendukung pemberian ASI eksklusif berpeluang memberikan ASI eksklusif 3,5 kali dari pada ibu yang keluarganya kurang mendukung pemberian ASI eksklusif setelah dikontrol pengetahuan ibu dan pengalaman menyusui ibu
4	FAMILY SUPPORT AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING AMONG YOGYAKARTA MOTHERS IN EMPLOYMENT	-Dewi Ratnasari BSc -Bunga Astria Paramashanti MPH -Hamam Hadi ScD -Anafrin Yugistyowati Ns	Asia Pac J Clin Nutr	2017	PubMed	Cross sectional	Family support and a high paternal education level are crucial in enabling working mothers to practice exclusive breastfeeding. Interventions that promote exclusive breastfeeding should focus on involving the husband and other family members in health care programs related to

		Mnurs -Dewi Astiti MPH -Eka Nurhayati MPH					breastfeeding
5	PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP IBU MENYUSUI NEONATUS DI RUMAH SAKIT (TELAAH LITERATUR)	-Regina Natalia -Yeni Rustina	Jurnal pendidikan keperawatan indonesia	2020	Google scholar	Penelusuran literatur untuk artikel ini menggunakan pendekatan yang sistematis dari database Google Scholar dan ScienceDirec	Dukungan menyusui yang bersumber dari keluarga dan teman sebaya memberi dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik menyusui. Peningkatan proporsi pemberian ASI, durasi menyusui, dan efikasi diri keluarga dalam membantu ibu menyusui

Dari hasil rangkuman lima artikel umumnya membahas tentang faktor-faktor keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif. Setelah mengkaji lima artikel, peneliti akan membahas tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif.

#### **4. Menentukan Judul dan Rumusan Masalah**

##### **a. Menentukan judul**

Setelah merangkum hasil studi dari lima artikel, peneliti menentukan judul penelitian yaitu “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif”

##### **b. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah Bagaimana Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif ?

#### **B. Strategi Pencarian Literature**

##### **1. Protokol Pencarian Literature**

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif. Protokol dan evaluasi pencarian *literature review* menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*. Checklist diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul, dan membaca abstrak. Waktu pencarian *literature* dilakukan bulan Oktober tahun 2020.

##### **2. Database pencarian literature**

*Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian *literatur* dilakukan pada bulan Oktober tahun 2020. Mesin pencarian *literature* yang digunakan adalah Google Scholar, GARUDA,

DOAJ, dan PubMed. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional yang dipublikasi dari 2015 hingga 2020.

### 3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan Boolean operation (AND, OR, and NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan mengikuti topic penelitian. Untuk artikel bahasa indonesia menggunakan kata kunci pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif, kemudian untuk bahasa inggris menggunakan kata kunci family support and exclusive breastfeeding.

### C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dari kesesuaian abstrak. Seleksi judul dilakukan dengan cara membaca secara cepat. Judul-judul artikel yang relevan akan disisihkan untuk dibaca bagian abstraknya. Kemudian strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan tabel PICOS (Population/problem, intervention, comparation, outcome, dan study design). Apabila jumlah artikel masih terlalu banyak maka peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan full text, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit serta bahasa atau menspesifikkan pencarian PICOS terdiri dari :

1. **Population/problem** yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.

2. **Intervention** yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*.
3. **Comparison** yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding. Jika tidak ada, bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
4. **Outcome** yaitu hasil yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
5. **Study design** yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview.

**Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b>Populasi/Problem</b>	Bayi, Ibu menyusui	Balita, Ibu hamil
<b>Intervensi</b>	Ada intervensi	Tidak Ada intervensi
<b>Comparasi</b>	Tidak/ada pembanding (untuk quasy experiment)	-
<b>Outcome</b>	Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif	Tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif
<b>Study design</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional</li> <li>- Retrospektif</li> <li>- desain potong lintang</li> <li>- cross sectional</li> <li>- pendekatan sistematis dari literature</li> </ul>	Longitudinal, randomized control trial dan bentuk lain selain ketiga kriteria inklusi
<b>Full text</b>	Lengkap sesuai IMRAD, free	Tidak lengkap dan berbayar

<b>Indeks Jurnal</b>	Bereputasi Internasional seperti Scopus dan terindex Nasional seperti Sinta dan Garuda	Tidak bereputasi dan terindex
<b>Bahasa</b>	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
<b>Tahun terbit</b>	Mulai tahun 2015-2020	Sebelum 2015

#### D. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas

##### 1. Hasil Seleksi Artikel

Pencarian menggunakan empat database :

Pada tahap identifikasi, total jumlah artikel yang muncul sesuai kata kunci yang sudah ditetapkan sebanyak 189 artikel sebagai berikut :

**Tabel 3. Pencarian Menggunakan Empat Database**

<b>KATA KUNCI</b>	<b>DATABASE</b>	<b>HASIL PENCARIAN</b>
“Pengaruh Dukungan Keluarga” Terhadap Pemberian ASI Eksklusif	Google Scholar	98 Artikel
-Asi Eksklusif dan Keluarga -Pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif	GARUDA	60 Artikel
Dukungan Keluarga dan ASI	DOAJ	29 Artikel
Family Support and Exclusive Breastfeeding	PubMed	2 Artikel

##### 2. Hasil Penilaian Kualitas Artikel

Penilaian kualitas artikel dilakukan menggunakan appraisal checklist yang terdiri dari 12 kriteria, dimana 20 artikel dinilai kualitasnya masing-masing kriteria diberi nilai Ya dan Tidak.

Artikel yang mendapat dinilai >75% masuk dalam kriteria inklusi atau memenuhi kualitas dan dibawah <75% tidak berkualitas

dan harus dibuang karena akan memberikan bias atau validitas rendah. Pada lembaran lampiran tabel 5, terlihat hasil penilaian 20 artikel, dan memberikan hasil 11 artikel yang akan dianalisis lebih lanjut.

**Tabel 4. Kualitas Artikel Menggunakan Appraisal Checklist**

<b>NO</b>	<b>KRITERIA APPRAISAL CHECKLIST</b>
1.	Apakah teori yang digunakan masih sesuai atau sudah kadaluarsa ?
2.	Apakah teori yang digunakan mempunyai kredibilitas yang tinggi ?
3.	Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ?
4.	Apakah populasi sesuai dengan tujuan penelitian ?
5.	Apakah sampel/responden sesuai tujuan penelitian ?
6.	Apakah perhitungan jumlah sampel sesuai kaidah perhitungan ?
7.	Apakah variable yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian?
8.	Untuk studi epidemiologi/experiment, Apakah ada kontrol untuk variable perancu (confounder)?
9.	Apakah instrument yang digunakan memiliki sensitivitas dan spesifisitas?
10.	Jika menggunakan kuesioner, apakah kuesioner disusun berdasarkan teori atau kaidah penyusunan kuesioner?
11.	Untuk studi epidemiologi/experiment Apakah ada uji validitas dan reliabilitas ?
12.	Apakah analisis data sesuai kaidah analisis dan tujuan penelitian ?

**Tabel 5. Hasil Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan Appraisal Checklist**

Penulis	Kriteria												Hasil (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Vera Mei Kartika, Fitria Primi Astuti, Isfaizah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	Ya	Ya	Ya	-	-	Ya	66,6%
Dewi Elliana, Titik Kurniawati, Roifatur Roekhanah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	-	Ya	75%
Mery Ramadani	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-	Ya	75%
Regina Natalia dan Yeni Rustina	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	Ya	-	Ya	-	-	Ya	58,3%
Suharti J.F Mamangkey, Sefti Rompas, Gresty Masi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	-	-	Ya	75%
Anggorowati dan Fita Nuzulia	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	Ya	66,6%
Dewi Andriani	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	-	Ya	75%
Nurce Arifiati	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	Ya	66,6%
Ratna Yuliawati, Lia Kurniasari, Siti Maryam	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	Ya	75%
Rizqi Fadliyyah	Tidak	Ya	Ya	-	-	-	Ya	-	Ya	-	-	Ya	41,6%
Ika Mustika	Ya	Ya	Ya	-	-	-	Ya	-	Ya	-	-	Ya	50%

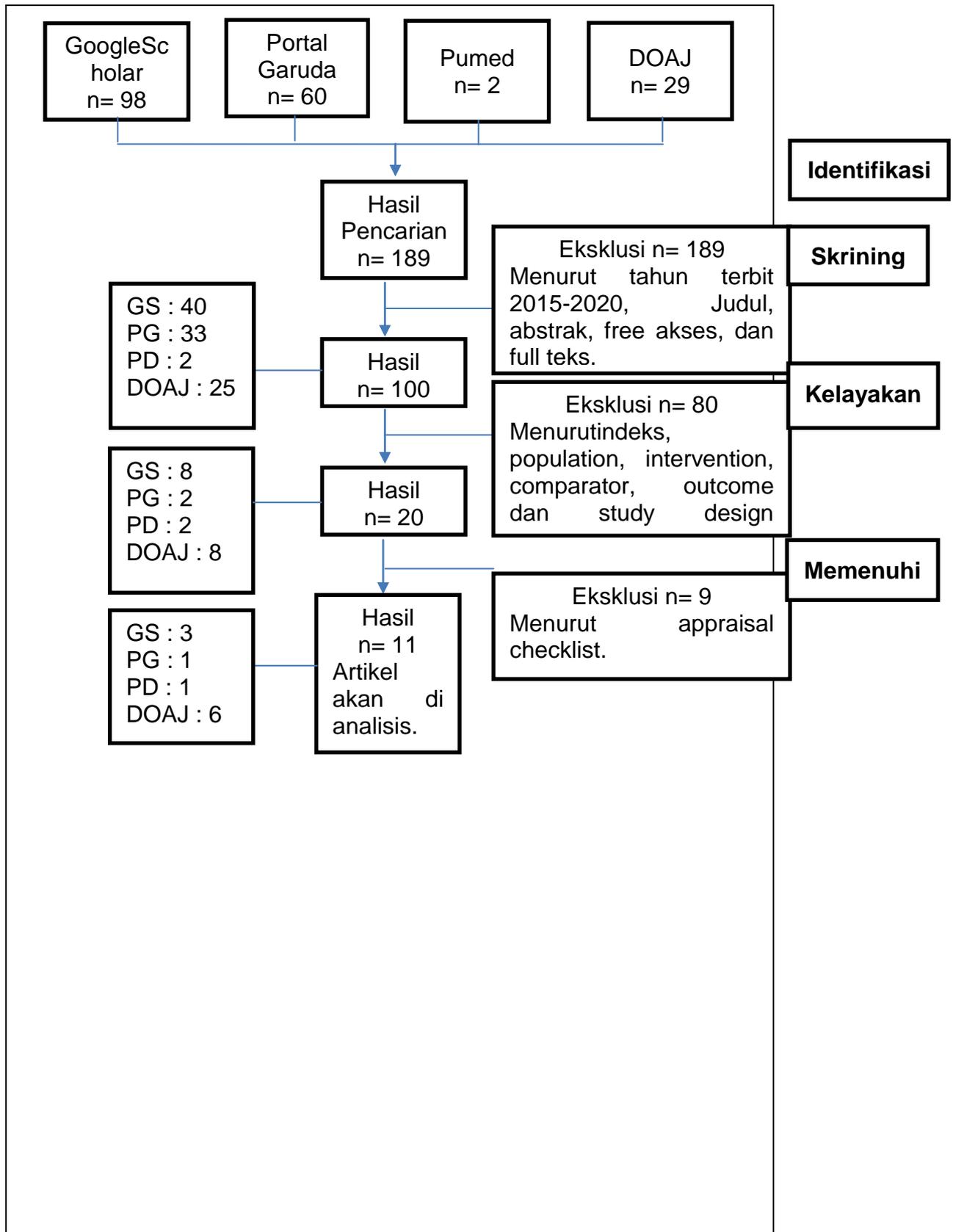
Yuyun Dwi Koharingsih, Ngadiyono	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Ya	-	-	Ya	75%
Eny Sendra, Mika Mediawati, Amalia Afifi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	-	Ya	-	Ya	Ya	75%
Dewi Andariya Ningsih	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	-	Ya	-	Ya	Ya	-	Ya	66,6%
Dewi Ratna Sari, Bunga Astria, Hamam madi, Anafrin, Dewi Astiti, nurhayarti	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	-	Ya	Ya	-	Ya	75%
Orisinal, Asri JumaDewi, Zulvira	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	91,6%
Ida, Joko irianto	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	-	-	Ya	75%
Ona Oktalina, Lailatul Muniroh, Sri Adiningsih	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	Ya	66,6%
T.M. Rafsanjani	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	Ya	83,3%
Shohipatul Mawaddah, Wisnu Barlianto, Nurdiana	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	-	Ya	Ya	Ya	Ya	66,6%

### **3. Daftar Hasil Pencarian Artikel**

Dilakukan identifikasi berdasarkan kriteria tahun terbit, duplikasi, judul yang tidak relevan dengan topik, abstrak, free akses dan full teks, jumlah artikel yang teridentifikasi sebanyak 189 artikel, dan yang layak untuk diproses selanjutnya 100, dimana 89 artikel tidak dapat diteruskan karena tidak layak. Seterusnya 100 artikel di seleksi berdasarkan format PICOS dan beberapa kriteria eksklusi lainnya seperti indeks jurnal dan bahasa, jumlah artikel yang dikeluarkan sebanyak 80 artikel dan sisanya 20 artikel. Pada penilaian terakhir (final assessment), dilakukan seleksi dengan menilai kualitas artikel menggunakan 12 kriteria critical appraisal. Membaca 20 artikel full text dan memberikan tanda koreksi pada setiap lembar artikel.

Akhirnya diperoleh 11 artikel yang relevan untuk dijadikan objek studi. Tahapan seleksi artikel menggunakan Tabel PRISMA checklist seperti pada gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1. Tabel PRISMA checklist



**Tabel 6. Artikel Yang Relevan Untuk Objek Studi**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Penulis</b>	<b>Nama Jurnal</b>
1	Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif	2017	Mery Ramadani	Jurnal media kesehatan masyarakat indonesia
2	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru	2018	Suharti J.F Mamangkey, Sefti Rompas, Gresty Masi	Jurnal Keperawatan
3	Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui	2017	Dewi Andriani	Jurnal ners lentera
4	Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan	2019	Orisinal, Asri Jumadewi, Elvi Zulvira	Jurnal Kesehatan Masyarakat
5	Pengaruh Individu, Dukungan Keluarga dan Sosial Budaya Terhadap Konsumsi Makanan Ibu Muda Menyusui	2018	T.M. Rafsanjani	Aceh nutrition journal
6	Hubungan Antara Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Tidak Bekerja Yang Mempunyai Bayi 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat	2013	Yuyun Dwi Kohariningi dan Ngadiyono	Jurnal Kebidanan

7	Perbedaan Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Yang Memberikan Asi Eksklusif dan Non Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kecamatan Mojokerto Kota Kediri	2016	Eny Sendra, Mika Mediawati, Amalia Afifi	Jurnal Ilmu Kesehatan
8	Pemberian Dukungan Untuk Menyusui Asi Eksklusif Enam Bulan di Puskesmas Kemiri Muka, Depok, Jawa Barat	2015	Ida dan Joko Irianto	Jurnal kesehatan reproduksi
9	Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Tentang Asi Eksklusif Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang	2018	Dewi Elliana, Titik Kurniawati, Roifatur Roekhanah	Jurnal Kebidanan
10	Hubungan Antara Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kegagalan Asi Eksklusif	2018	Ratna Yuliawati, Lia Kurniasari, Siti Maryam	Journal health of studies
11	Family Support And Exclusive Breastfeeding Among Yogyakarta Mothers In Employment	2017	Dewi Ratnasari, Bunga Astri, Hamam Hadi, Anafrin Yugistyowati, Dewi Astiti, Eka Nurhayati	Asia pasific journal of clinical nutrition

### E. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dimana dari 11 artikel terpilih akan dikaji sesuai karakteristik studi, karakteristik responden dan karakteristik temuan kemudian dilakukan pembahasan.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil**

**1. Karakteristik Artikel**

Karakteristik Artikel merupakan ciri-ciri, keterangan pada elemen, ataupun hal apa saja yang dimiliki elemen, elemen yang digunakan pada karakteristik artikel penelitian ini yaitu karakteristik berdasarkan desain penelitian dan metode analisis, karakteristik berdasarkan teknik *sampling*, serta karakteristik berdasarkan lokasi. Karakteristik artikel berdasarkan desain penelitian dan metode analisis yang terdapat di sebelas artikel dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Karakteristik artikel berdasarkan desain penelitian dan metode analisis**

<b>No</b>	<b>Penulis, Tahun terbit, Indeks, Jurnal</b>	<b>Judul</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Metode Analisis Penelitian</b>
1.	<i>Mery Ramadani</i> (2017), Sinta 2, Jurnal media kesehatan masyarakat indonesia	Dukungan keluarga sebagai faktor dominan keberhasilan menyusui eksklusif	Cross sectional (Potong lintang)	Uji chi square dan Regresi logistik ganda
2.	<i>Surharti, dkk</i> (2018), Garuda, Jurnal keperawatan	Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi di Puskesmas Ranotana Weru	Deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional	Chi-square

No	Penulis, Tahun terbit, Indeks, Jurnal	Judul	Desain Penelitian	Metode Analisis Penelitian
3.	<i>Dewi Andriani</i> (2017), Garuda, Jurnal ners lentera	Dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif pada ibu menyusui.	Desain korelasional dengan rancangan cross sectional	Uji koefisien kontingensi
4.	<i>Orisinal, dkk</i> (2019), Garuda, Jurnal kesehatan masyarakat	Pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif pada ibu yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.	Explanatory research	Uji validitas dengan mengukur korelasi dan Uji reliabilitas menggunakan metode cronbach's alpha
5.	<i>T.M Rafsanjani</i> (2018), Garuda, <i>Aceh nutrition journal</i>	Pengaruh individu, dukungan keluarga, dan sosial budaya terhadap konsumsi makanan ibu muda menyusui.	Penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional	Univariat dengan melihat distribusi frekuensi, bivariat dengan menguji hipotesis dan uji chi square

<b>No</b>	<b>Penulis, Tahun terbit, Indeks, Jurnal</b>	<b>Judul</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Metode Analisis Penelitian</b>
6.	<i>Yuyun dwi kohariningsih, dkk</i> (2013), Sinta 3, Jurnal kebidanan	Hubungan antara sikap dan dukungan suami dengan praktik pemberian Asi Eksklusif pada ibu tidak bekerja yang mempunyai bayi 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat.	Penelitian korelasi dengan pendekatan retrospektif	Uji continuity correction
7.	<i>Eny sendra, dkk</i> (2016), Sinta 4, Jurnal ilmu kesehatan	Perbedaan dukungan keluarga terhadap ibu yang memberikan Asi Eksklusif dan non Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.	Penelitian case control dengan pendekatan retrospektif	Uji fisher exact

<b>No</b>	<b>Penulis, Tahun terbit, Indeks, Jurnal</b>	<b>Judul</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Metode Analisis Penelitian</b>
8.	<i>Ida, dkk (2015), Sinta 2, Jurnal kesehatan reproduksi</i>	Pemberian dukungan untuk menyusui Asi Eksklusif enam bulan di Puskesmas Kemiri Muka, Depok, Jawa Barat.	Cross sectional (potong lintang)	Chi-square
9.	<i>Dewi Elliana, dkk (2018), Sinta 3, Jurnal kebidanan</i>	Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang Asi Eksklusif dengan pemberian Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang.	Penelitian korelasional dengan pendekatan retrospektif	Uji fisher's exact test
10.	<i>Ratna Yuliawati, dkk (2018), Sinta 3, Journal health of studies</i>	Hubungan antara pendidikan dan dukungan keluarga dengan kegagalan Asi Eksklusif.	Metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional	Chi-square
11.	<i>Dewi Ratna Sari, dkk (2017), Scopus, Asia pasific journal of clinical nutrition</i>	Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment	Cross sectional	Chi-square dan regresi logistik ganda

Berdasarkan Tabel 7. Dari sebelas artikel yang memenuhi kriteria pada artikel Mery Ramadani (2017) menggunakan desain penelitian cross sectional (Potong lintang) dengan metode analisis uji chi square untuk bivariat dan untuk multivariat dengan analisis regresi logistik ganda. Pada artikel Suharti, dkk (2018) berdasarkan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan metode analisis chi square. Pada artikel dengan judul dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif pada ibu menyusui penulis Dewi Andriani (2017) menggunakan desain korelasional dengan rancangan cross sectional dan metode analisisnya uji koefisien kontingensi. Pada artikel Orisinal, dkk (2019) menggunakan desain penelitian explanatory research dan untuk metode analisis uji validitas dilakukan dengan cara mengukur korelasi antara variabel dan menggunakan uji reliabilitas menggunakan metode cronbach's alpha. Pada artikel yang ditulis oleh T.M Rafsanjani menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional serta metode analisis dengan uji univariat untuk melihat distribusi frekuensi, uji bivariat untuk menguji hipotesis, dan uji chi square. Pada artikel Yuyun Dwi Kohariningih, dkk (2013) menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan retrospektif serta metode analisis uji continuity correction. Artikel Eny Sendra, dkk (2016) menggunakan desain penelitian case control dengan pendekatan retrospektif serta metode analisisnya uji fisher exact. Pada artikel Ida, dkk (2015) menggunakan metode penelitian cross sectional (potong lintang) dengan metode analisisnya chi square. Pada artikel penulisnya Dewi Elliana, dkk (2018) menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan retrospektif serta metode analisis uji fisher's exact test. Penelitian Ratna Yuliawati, dkk (2018) menggunakan metode penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional serta metode analisisnya chi square. Terakhir artikel Dewi Ratna Sari, dkk (2017) menggunakan metode penelitian cross sectional serta metode analisis yang digunakan chi square dan regresi logistik ganda.

Selanjutnya, hasil analisis meliputi teknik *sampling*, jumlah sampel dan lokasi penelitian. Teknik sampling adalah pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Kemudian jumlah sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi. Sedangkan lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya suatu penelitian. (Sugiyono, 2015)

Berikut pada tabel 8 terdapat karakteristik berdasarkan teknik *sampling*, jumlah sampel dan lokasi penelitian.

**Tabel 8. Karakteristik artikel berdasarkan teknik *sampling*, jumlah sampel, dan lokasi penelitian**

No	Nama penulis	Teknik <i>Sampling</i>	Jumlah sampel	Lokasi Penelitian
1.	Mery ramadani (2017)	Multistange random sampling	208 orang	Kota Padang Panjang
2.	Suharti, dkk (2018)	Simple random sampling	103 orang	Puskesmas Ranotana Weru
3.	Dewi andriani (2017)	Purposive sampling	30 orang	RW 01 Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir Surabaya
4.	Orisinal, dkk (2019)	Teknik sampling jenuh	57 orang	Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan
5.	T.M Rafsanjani (2018)	Multistange random sampling	34 orang	Kota Banda Aceh
6.	Yuyun dwi kohariningasih, dkk (2013)	Simple random sampling	51 orang	Puskesmas Ngeplak Simongan
7.	Eny sendra, dkk (2016)	Multistage random sampling	33 orang	Puskesmas Sukorame Kota Kediri
8.	Ida, dkk (2015)	Teknik ganda sampling	172 orang	Puskesmas Kemiri Muka
9.	Dewi elliana, dkk (2018)	Simple random sampling	47 orang	Puskesmas Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

No	Nama penulis	Teknik <i>Sampling</i>	Jumlah sampel	Lokasi Penelitian
10.	Ratna Yuliawati, dkk (2018)	Simple random sampling	39 orang	Puskesmas Sempaja Kota Samarinda
11.	Dewi Ratna Sari, dkk (2017)	Probability proporsional to size	158 orang	Bantul, Yogyakarta

Pada Tabel 8. Terlihat bahwa karakteristik berdasarkan teknik *sampling*, jumlah sampel, dan lokasi penelitian. Teknik *Sampling* yang paling banyak digunakan dalam 11 artikel tersebut yaitu teknik simple random sampling. Teknik tersebut digunakan dalam 4 artikel yaitu pada artikel Suharti, dkk (2018), Yuyun Dwi Kohariningasih, dkk (2013), Dewi Elliana, dkk (2018), dan Ratna Yuliawati, dkk (2018). Selain itu terdapat 3 artikel menggunakan teknik multistage random sampling yaitu artikel Mery Ramadani (2013), T.M Rafsanjani (2018), dan Eny Sendra, dkk (2016). Pada 4 artikel lainnya menggunakan teknik yang berbeda, artikel Dewi Andriani (2017) menggunakan teknik purposive sampling, artikel Orisinal, dkk (2019) menggunakan teknik sampling jenuh, artikel Ida, dkk (2015) menggunakan teknik ganda sampling, dan artikel Dewi Ratna Sari, (2017) menggunakan teknik probability proporsional to size. Jumlah sampel dari setiap artikel yang paling banyak digunakan pada artikel Mery Ramadani dengan jumlah 208 orang. Sedangkan jumlah sampel yang paling sedikit digunakan pada artikel Dewi Andriani dengan jumlah sampel 30 orang. Pada lokasi penelitian di sebelas artikel tersebut terdapat 6 artikel yang melakukan penelitian di pulau Jawa yaitu artikel Dewi Andriani (2017), Yuyun Dwi Kohariningasih, dkk (2013), Eny Sendra, dkk (2016), Ida, dkk (2015), Dewi Elliana, dkk (2018), dan Dewi Ratna Sari, dkk (2017). Selain itu ada 3 artikel yang melakukan penelitian di Pulau Sumatra tepatnya di Provinsi Aceh dan Sumatra Barat, Kemudian ada 1 artikel yang melakukan penelitian di Pulau Sulawesi. Dan 1 artikel lagi di Pulau Kalimantan.

## 1. Gambaran Pemberian Asi Eksklusif

Gambaran pemberian Asi Eksklusif merupakan bayangan yang menerangkan tentang kondisi atau jumlah dalam pemberian Asi Eksklusif. Gambaran pemberian Asi Eksklusif yang terdapat di sebelas artikel dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Gambaran pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Kategori, Frekuensi, Dan Persentase Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan**

No	Penulis, tahun	Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan		
		Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Mery Ramadani (2017)	Ya	47	22,6%
		Tidak	161	77,4%
2.	Suharti, dkk (2018)	Diberikan	47	45,6%
		Tidak diberikan	56	54,4%
3.	Dewi andriani (2017)	Asi eksklusif	27	90%
		Tidak eksklusif	3	10%
4.	Orisinal, dkk (2019)	Ya	19	33,3%
		Tidak	38	66,7
5.	T.M Rafsanjani (2018)	Cukup	27	79,4%
		Kurang	7	20,6%
6.	Yuyun dwi kohariningasih, dkk (2013)	Memberikan	23	85,2%
		Tidak memberikan	4	14,8%
7.	Eny sendra, dkk (2016)	Eksklusif	22	66,6%
		Non eksklusif	11	33,3%
8.	Ida, dkk (2015)	Baik	110	95,6%
		Kurang	62	4,4%
9.	Dewi elliana, dkk (2018)	Asi eksklusif	4	8,5%
		Tidak asi eksklusif	43	91,5%

No	Penulis, tahun	Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan		
		Kategori	Frekuensi	Persentase
10.	Ratna Yuliawati, dkk (2018)	Gagal	30	76,9%
		Berhasil	9	23,1%
11.	Suharti, dkk (2018)	Yes	35	22,2%
		No	123	77,8%

Berdasarkan Tabel 9. Terlihat bahwa gambaran pemberian Asi Eksklusif berdasarkan sebelas artikel, terdapat beberapa kategori dalam pemberian Asi Eksklusif. Di dalam kategori artikel tersebut lebih banyak yang tidak memberikan atau tidak sepenuhnya memberikan Asi Eksklusif dari pada yang memberikan Asi Eksklusif pada bayinya. Berdasarkan artikel Suharti, dkk (2018) Alasan sebagian besar responden tidak memberikan Asi Eksklusif disebabkan karena Asi belum keluar dan kekhawatiran ibu karena Asi yang keluar masih sedikit dan ibu yang bekerja sampai malam sehingga tidak mencukupi kebutuhan bayi. Selain itu pada artikel Yuyun Dwi Kohariningsih, dkk (2013) berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh ibu yang memberikan makanan pendamping pada bayinya sebelum bayi berusia 6 bulan selain itu beberapa suami yang kurang mendukung terhadap pemberian Asi Eksklusif, hal tersebut mempengaruhi ibu untuk tidak memberikan Asi Eksklusif. Pemberian Asi Eksklusif berdasarkan persentase tertinggi yang memberikan Asi Eksklusif pada artikel Dewi Andriani (2017) sebesar 90% dan berdasarkan persentase tertinggi yang tidak memberikan Asi Eksklusif yaitu pada artikel Dewi Elliana, dkk (2018) mencapai 91,5% yang tidak diberikan Asi Eksklusif. Menurut artikel Dewi Elliana, dkk (2018) keberhasilan dalam pemberian Asi Eksklusif dapat dilakukan salah satunya dengan cara membantu ibu bagaimana cara menyusui yang benar dan cara mempertahankan menyusui meski ibu dipisah dari bayi, membantu ibu menyusui semau ibu tanpa pembatasan terhadap lama dan frekuensi menyusui. Rendahnya pemberian Asi Eksklusif bisa disebabkan karena

ibu memiliki pengetahuan yang cukup bahkan kurang, selain itu disebabkan karena ibu bekerja sehingga tidak memiliki waktu untuk memberikan Asi Eksklusif kepada bayinya, serta masih banyaknya ibu yang beranggapan bahwa susu formula lebih praktis diberikan saat bayi tidak bersama ibu dari pada harus memompa Asi.

## 2. Mengidentifikasi Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif

Identifikasi merupakan suatu tindakan proses meneliti, mencari, menemukan, mencatat informasi dan data mengenai suatu hal. Pada tabel 10 ini merupakan identifikasi tentang dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif.

**Tabel 10. Identifikasi Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Kategori, Jumlah, Dan Persentase Dukungan Keluarga**

No	Penulis, tahun	Kategori Dukungan keluarga	n	%
1	Mery Ramadani (2017)	Mendukung	147	70,7%
		Kurang Mendukung	61	29,3%
2	Suharti, dkk (2018)	Kurang	33	32,0%
		Baik	70	68,0%
3	Dewi andriani (2017)	Baik	22	73%
		Cukup	5	17%
		Kurang	3	10%
4	Orisinal, dkk (2019)	Baik	12	21,1%
		Kurang	45	78,9%
5	T.M Rafsanjani (2018)	Mendukung	27	79,4%
		Kurang Mendukung	7	20,6%

No	Penulis, tahun	Kategori Dukungan keluarga	n	%
6.	Yuyun dwi koharingsih, dkk (2013)	Mendukung	34	66,7%
		Tidak Mendukung	17	33,3%
7.	Eny sendra, dkk (2016)	Tinggi	24	73%
		Rendah	9	27%
8.	Ida, dkk (2015)	Baik	109	33,9%
		Kurang	63	11,1%
9.	Dewi Elliana, dkk (2018)	Mendukung	14	29,8%
		Tidak Mendukung	33	70,2%
10.	Ratna Yulawati, dkk (2018)	Mendukung	27	69,2%
		Tidak Mendukung	12	30,8%
11.	Dewi Ratna Sari, dkk (2017)	Good	82	51,9%
		Poor	76	48,1%

Berdasarkan tabel 10. terdapat identifikasi dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif. Terdapat beberapa kategori dukungan yang berbeda disetiap artikel. Berdasarkan artikel ida, dkk (2015) terdapat kategori dukungan keluarga mendukung yang suatu dukungannya diberikan kepada ibu dengan cara mencari informasi tentang menyusui dan membantu ibu dalam merawat bayi. Selain itu untuk kategori dukungan yang tidak mendukung ataupun kurang mendukung disebabkan beberapa faktor, menurut artikel Dewi Elliana banyak keluarga yang kurang atau tidak memberikan Asi Eksklusif karena beranggapan bahwa bayi menangis menandakan bayi merasa lapar dan harus diberikan makanan tambahan serta kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan. Hasil dukungan keluarga berdasarkan kategori dengan jumlah yang sangat baik dimana dari 11 artikel terdapat 8 artikel yang hasil kategori keluarga yang mendukung, lebih banyak dari pada yang kurang mendukung ataupun tidak mendukung. Sedangkan 3 artikel lagi lebih

banyak ke kategori keluarga yang kurang atau tidak mendukung pemberian Asi Eksklusif. Hal ini menunjukkan kepedulian keluarga tinggi terhadap tercapainya Asi Eksklusif sehingga sejalan dengan penelitian Anggorowati (2011), menyatakan dukungan keluarga sangat berperan dalam kelancaran proses menyusui dan pemberian Asi. Semakin tinggi dukungan , semakin tinggi pula tercapainya Asi Eksklusif. Berdasarkan artikel Suharti, dkk (2018) keluarga yang memberikan dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif yaitu salah satunya memasak makanan bergizi yang dapat memperlancar Asi dan mengajarkan ibu cara menyusui yang benar. Selain itu keluarga juga berperan penting untuk selalu menanyakan masalah yang dihadapi selama menyusui serta memberikan nasehat dan motivasi kepada ibu.

### **3. Menganalisis Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif**

Menganalisis yaitu suatu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Pada tabel 11 ini merupakan analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif.

**Tabel 11. Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan P-Value Dan Hasil Analisis Artikel**

<b>No</b>	<b>Penulis, tahun</b>	<b>P-Value</b>	<b>Hasil Analisis Artikel</b>
1.	Mery Ramadani (2017)	0,003	Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif, dikarenakan ibu yang keluarganya mendukung pemberian Asi Eksklusif berpeluang memberikan Asi Eksklusif 3,5 kali dari ibu yang keluarganya kurang mendukung.

No	Penulis, Tahun	P-Value	Hasil Analisis Artikel
2.	Suharti, dkk (2018)	0,000	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi
3.	Dewi andriani (2017)	0,000	Ada hubungan yang sangat bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif
4.	Orisinal, dkk (2019)	0,000	Ada hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif
5.	T.M Rafsanjani (2018)	0,032	Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif
6.	Yuyun dwi kohariningsih, dkk (2013)	0,007	Ada hubungan antara dukungan suami dengan praktik pemberian Asi Eksklusif
7.	Eny sendra, dkk (2016)	0,092	Tidak ada perbedaan dukungan keluarga terhadap ibu yang memberikan Asi Eksklusif dan non Asi Eksklusif
8.	Ida, dkk (2015)	0,002	Ada hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif
9.	Dewi elliana, dkk (2018)	0,073	Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif
10.	Ratna yuliawati, dkk (2018)	0,000	Adanya korelasi antara dukungan keluarga dan kegagalan Asi Eksklusif
11.	Dewi ratna sari, dkk (2017)	0,012	Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif

Berdasarkan tabel 11 terdapat analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif. Dari sebelas artikel terdapat 9 artikel yang menyatakan adanya pengaruh ataupun hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif dengan p-value < 0,05, selain itu ada 2 artikel yang menyatakan tidak ada pengaruh ataupun hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif dengan p-value > 0,05. Pada artikel Suharti, dkk (2018) menjelaskan bahwa dukungan dari orang lain atau orang terdekat sangatlah berperan dalam sukses tidaknya

menyusui. Semakin besar dukungan yang di dapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus menyusui, sehingga pada artikel ini menghasilkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif dengan p-value 0,000. Selain itu pada artikel Dewi Elliana, dkk (2018) dengan p-value 0,073 menghasilkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian Asi Eksklusif. Hal ini disebabkan karena banyak keluarga yang masih beranggapan bahwa apabila bayi menangis menandakan bayi merasa lapar dan haus sehingga harus diberikan makanan tambahan. Selain dukungan keluarga, faktor lainnya juga ikut berperan dalam memberikan Asi Eksklusif seperti faktor fisik ibu, faktor fisik bayi, faktor psikologis ibu serta faktor dukungan tenaga kesehatan. Faktor yang paling berpengaruh memang faktor dukungan keluarga namun hanya dukungan keluarga saja tidak cukup dalam dukungan pemberian Asi Eksklusif. Faktor dukungan tenaga kesehatan juga sangat berperan penting karena petugas kesehatan mempunyai peranan yang sangat istimewa dalam menunjang pemberian Asi Eksklusif dan mencegah maslaah-masalah yang umum terjadi. Namun, tidak semua ibu menilai maksimal dukungan yang diberikan petugas kesehatan. Ada anggapan bahwa ibu sudah cukup mendapatkan informasi dan pengalaman pada anak sebelumnya, sehingga petugas kesehatan tidak memberikan informasi jika ibu tidak bertanya terlebih dahulu. Hal lain yang menjadi keprihatinan adalah masih adanya tenaga kesehatan yang memberikan susu formula kepada ibu bersalin untuk dibawa pulang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran pemberian Asi Eksklusif dari sebelas artikel hanya menghasilkan lima artikel yang memberikan Asi Eksklusif.
2. Dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif dari sebelas artikel menghasilkan sebanyak delapan artikel keluarga yang memberikan dukungan.
3. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif dari sebelas artikel terdapat sembilan artikel yang menyatakan adanya pengaruh dukungan keluarga.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan ibu sering mencari informasi tentang pentingnya pemberian Asi Eksklusif sehingga ibu dapat termotivasi dalam memberikan Asi Eksklusif.
2. Diharapkan keluarga tetap memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan Asi Eksklusif pada bayi.
3. Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus memberikan motivasi dan informasi kepada seluruh masyarakat terkhusus ibu hamil dan menyusui bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap ibu yang memberikan Asi Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2017). Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. Jurnal Ners Lentera.
- Andarmoyo. (2012). Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Praktik dan Proses Keperawatan . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggorowati, F. (2013). Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Jurnal Keperawatan Maternitas.
- Arifiati, N. F. (2017). Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan .Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. Prosiding Seminar Nasional. Jurnal Keperawatan, 978–979.
- Dewi Elliana (2018). Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang *The Correlation Of Knowledge And Family Support About Exclusive Breastfeeding With Exclusive Breastfeeding Assignment*, 135–143
- Elisabeth Tamama Malau. (2010). Hubungan Dukungan Suami dan Kemauan Ibu Memberikan ASI Eksklusif
- Eny Sendra. Perbedaan Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Yang Memberikan Asi Eksklusif Dan Non Eksklusif Di Puskesmas, Kecamatan, S., Kota, M.,Kediri, K. (2016). 5(1), 57–65.
- Fadliyyah, R. (2015). Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia Determinant Factors That Influence to Exclusive Breastfeeding. Jurnal Kebidanan
- Hamidah, S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. Jurnal Kebidanan
- Ida, J. I. (2011). Pemberian Dukungan Untuk Menyusui Asi Eksklusif Enam Bulan 2011. 19–30.
- Kinasih, P. (2017). Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.

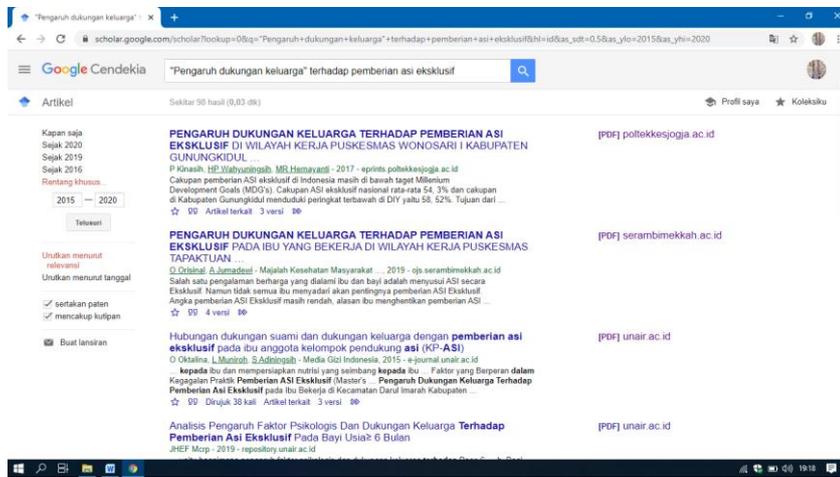
- Kusumastuty, I. (2014). *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(1), 48–59.
- Maryunani. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Masyudi, 2018. (2018). *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh ( Makma )*. 1(1), 27–33.
- Mustika, 2017. Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui Tinjauan Sistematis Penelitian Tahun 2011 - 2016. *Journal of Health Science and Prevention*, 1(1), 15–21.
- Natalia, 2020. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Ibu Menyusui Neonatus di Rumah Sakit: Telaah Literatur. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 93–103.
- Paramita, Rahadian 2007. Dukungan Ayah dalam Praktik Pemberian ASI Masih Minim. *Jurnal Kebidanan*.
- Proverawati, Atikah dan Rachmawati, Eni. 2012. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rafsanjani, T. M. (2018). Pengaruh individu, dukungan keluarga dan sosial budaya terhadap konsumsi makanan ibu muda menyusui (Studi kasus di Desa Sofyan Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue). *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 124.
- Rahayu (2019). Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah.
- Rahmawati, & Saputr. 2018. Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu. *Jurnal Health Care Media*, 3(3), 1–7.
- Ramadani, 2017. Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(1), 34.

- Ratnasari, D., Paramashanti, B. A., Hadi, H., Yugistiyowati, A., Astiti, D., & Nurhayati, E. 2017. *Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment*. Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition.
- Royaningsih, N., & Wahyuningsih, S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*, 5(2), 56.
- Sohimah, & Lestari, Y. A. 2015. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian ASI Eksklusif. Seminar Nasional Dan Presentasi Hasil-Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat, 284–291.
- Utami, 2018. Di Puskesmas Umbulharjo I Di Puskesmas Umbulharjo 1–10.
- Yosefa, N, & Hermaleni. Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Optimisme Ibu.
- Yuliaty, Kurniasari 2018. Hubungan antara pendidikan dan dukungan keluarga dengan kegagalan asi eksklusif. Journal of Health Studies, 2(2), 73–80.
- Yuyun Dwi Kohariningsih dan Ngadiyono. 2013. Hubungan Antara Sikap dan Dukungan Suami dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Tidak Bekerja yang Mempunyai Bayi 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat. Jurnal Kebidanan, 2(4), 43–50.

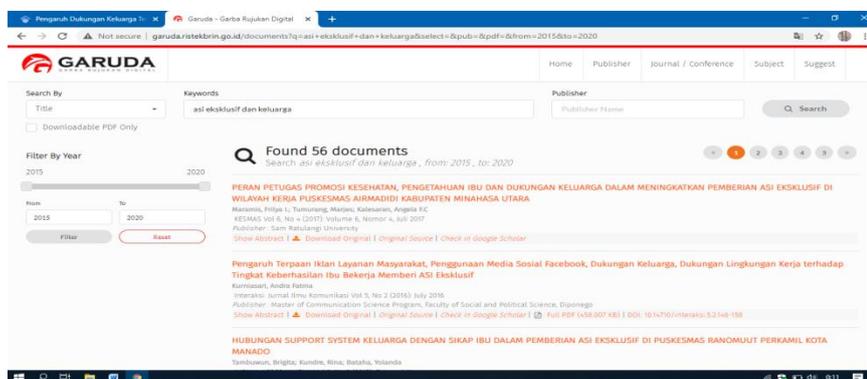
## Lampiran 1

### BUKTI HASIL PENCARIAN LITERATURE

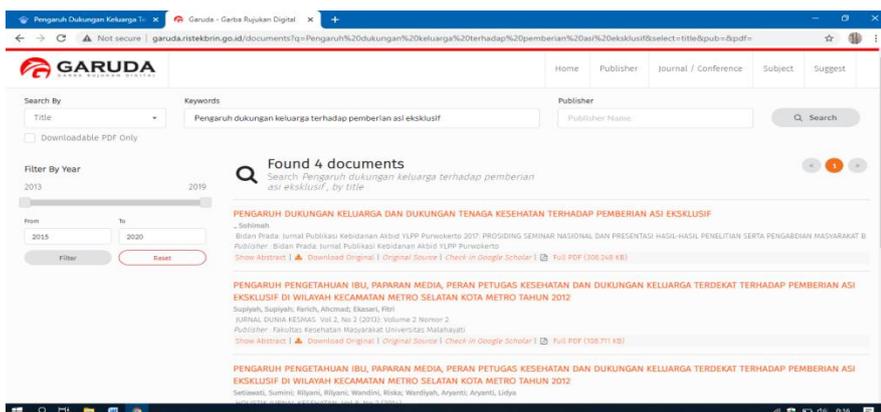
Kata Kunci : "Pengaruh Dukungan Keluarga" Terhadap Pemberian ASI Eksklusif  
Artikel : 98 artikel  
Tahun : 2015-2020  
Database : Google Scholar



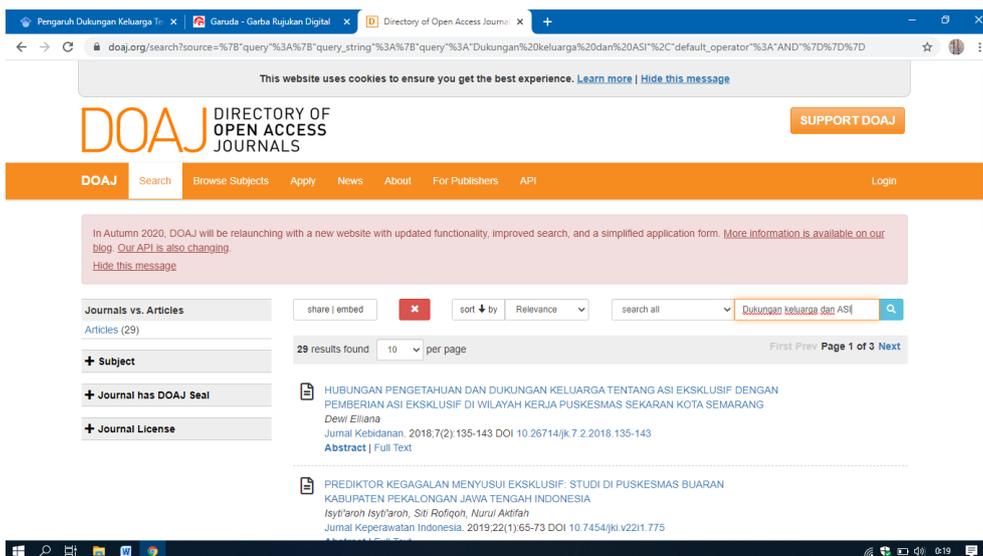
Kata Kunci : ASI Eksklusif dan Keluarga  
Artikel : 60 artikel  
Tahun : 2015-2020  
Database : GARUDA



Kata Kunci :Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif  
 Artikel :4 artikel  
 Tahun :2015-2020  
 Database :GARUDA



Kata Kunci :Dukungan Keluarga dan ASI  
 Artikel :29 artikel  
 Tahun :2015-2020  
 Database :DOAJ



Kata Kunci :Family Support and Exclusive Breastfeeding  
Artikel :2 artikel  
Tahun :2015-2020  
Database :PubMed

The screenshot shows a web browser window with the PubMed website. The search bar contains the text "family support and exclusive breastfeeding" and the search button is labeled "Search". Below the search bar, there are options for "Advanced", "Create alert", "Create RSS", and "User Guide". The search results are displayed as follows:

- MY NCBI FILTERS: 1,120 results
- RESULTS BY YEAR: A bar chart showing the number of results per year from 2015 to 2021. The chart shows a significant increase in results starting around 2018, peaking in 2020.
- TEXT AVAILABILITY: Three checkboxes are checked: "Abstract", "Free full text", and "Full text".
- 2 articles found by citation matching:
  - Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. Ratnasari D, et al. Asia Pac J Clin Nutr. 2017. PMID: 28625034
  - Utilizing a Newly Designed Scale for Evaluating Family Support and Its Association with Exclusive Breastfeeding. Zhu X, et al. Breastfeed Med. 2016. PMID: 27870578
- Show all
- Filters applied: Abstract, Free full text, Full text. Clear all
- Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. 1

Lampiran 2

**Anggaran Biaya Penelitian**

No	Kegiatan	Biaya	Jumlah
1	Print Proposal/KTI	Rp. 250.000	Rp. 990.000
2	Print Jurnal	Rp. 100.000	
3	Buku	Rp. 210.000	
4	Jilid Proposal	Rp. 30.000	
5	Paket Internet	Rp. 200.000	
6	Jilid KTI	Rp. 160.000	
7	Alat Tulis	Rp. 20.000	
8	Fotocopy	Rp. 20.000	

Lampiran 3

BUKTI BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Aufa Uiwi Simbolon  
 Nim Mahasiswa : P01031118007  
 Prodi : D-III  
 Nama Pembimbing : dr.Ratna Zahara, M.Kes

No	Tanggal	Kegiatan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1	Selasa, 06 Oktober 2020	Menentukan topic dan membahas jurnal	<i>auf</i>	<i>h</i>
2	Senin, 12 Oktober 2020	Membahas jurnal bahasa inggris	<i>auf</i>	<i>h</i>
3	Senin, 19 Oktober 2020	Mengajukan judul penelitian	<i>auf</i>	<i>h</i>
4	Jum'at, 23 Oktober 2020	Membahas jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian	<i>auf</i>	<i>h</i>
5	Kamis, 05 November 2020	Revisi bab I dan membahas tentang bab II dan bab III	<i>auf</i>	<i>h</i>
6	Senin, 23 November 2020	Menyerahkan bab II dan bab III	<i>auf</i>	<i>h</i>
7	Jum'at, 27 November 2020	Revisi bab I-bab III dan Acc proposal	<i>auf</i>	<i>h</i>
8	Rabu, 02 Desember 2020	Ujian seminar proposal	<i>auf</i>	<i>h</i>
9	Kamis, 14 Januari 2021	Revisi dan Acc proposal dengan pembimbing	<i>auf</i>	<i>h</i>
10	Rabu, 03 Februari 2021	Revisi dan Acc perbaikan proposal dengan penguji 1	<i>auf</i>	<i>h</i>

11	Senin, 08 Februari 2021	Revisi perbaikan proposal dengan penguji 2	auf	b
12	Rabu, 17 Februari 2021	Revisi perbaikan proposal dengan penguji 2	auf	b
13	Kamis, 04 Maret 2021	Acc perbaikan proposal dengan penguji 2	auf	b
14	Senin, 11 Mei 2021	Menyerahkan KTI untuk dikoreksi pembimbing	auf	b
15	Selasa, 12 Mei 2021	Acc KTI	auf	b
16	Senin, 24 Mei 2021	Ujian seminar hasil	auf	b
17	Jum'at, 11 Juni 2021	Revisi perbaikan KTI dengan pembimbing	auf	b
18	Selasa, 29 Juni 2021	Revisi dan Acc perbaikan KTI dengan pembimbing	auf	b
19	Selasa, 06 Juli 2021	Revisi perbaikan dengan penguji 1	auf	b
20	Rabu, 28 Juli 2021	Revisi dan Acc perbaikan KTI dengan penguji 1	auf	b
21	Senin, 02 Agustus 2021	Revisi dan Acc perbaikan dengan penguji 2	auf	b
22	Kamis, 26 Agustus 2021	Revisi Abstrak dengan pembimbing	auf	b
23	Senin, 30 Agustus 2021	Revisi Abstrak dengan pembimbing	auf	b
24	Kamis, 02 September 2021	Acc Abstrak dengan pembimbing	auf	b

Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aufa Ulwi Simbolon

NIM : P01031118007

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat pernyataan,



(Aufa Ulwi Simbolon)

*Lampiran 5*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Aufa Ulwi Simbolon  
Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran, 01 September 2000  
Nama Orang Tua : 1. Ayah : Saiful Ahyar  
2. Ibu : Rosmawati  
Jumlah Saudara : 2 Orang  
Alamat Rumah : Dusun II Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.  
No. Telp/Hp : 0812-9434-8206  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Agustira Alhasanah Tinggi Raja  
2. SD Negeri 010111 Tinggi Raja  
3. SMP Negeri 2 Kisaran  
4. SMA Negeri 4 Kisaran  
Hobbi : Membaca Novel  
Motto : Jadilah bunga mawar yang berduri bukan untuk menyakiti tapi untuk menjaga diri.



KEMENKES RI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor 01.1760/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Pengaruh Dukunga Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Aufa Ulwi Simbolon**  
Dari Institusi : **Jurusan D-III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

HP Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001